

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Rumah gadang yang merupakan warisan budaya etnis Minangkabau di destinasi wisata saribu rumah gadang Solok Selatan mengalami transformasi nilai budaya terhadap etnis Minang itu sendiri, akibat adanya komodifikasi yang merupakan salah satu bentuk kapitalisme global. Komodifikasi telah mentransformasi nilai guna menjadi nilai tukar yang sifatnya komersial. Hal ini bisa kita lihat dari penambahan fungsi rumah gadang itu sendiri yang dimana mereka memaknai rumah gadang itu sebagai tempat untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya sakral seperti untuk upacara adat kematian, musyawarah mufakat, dan lain-lain kini berubah menjadi *homestay* atau rumah persinggahan untuk wisata lokal maupun internasional guna memenuhi ekonomi masyarakat setempat.

Kegiatan wisata budaya yang berada dikawasan Saribu Rumah Gadang tidak terlepas dari keterkaitan antara berbagai unsur yang saling mendukung. Hal ini membuktikan bahwa untuk memajukan dan menjalankan sebuah kegiatan wisata, masyarakat yang berada disekitar tempat wisata akan saling bekerjasama agar tempat wisata tersebut dapat memberikan pelayanan dan fasilitas yang nyaman bagi para pengunjung. Destinasi Saribu Rumah Gadang telah masuk ke dalam pengembangan pariwisata di kabupaten yang dimekarkan pada 2004 lalu dari kabupaten Solok. Faktor-faktor yang mendorong dalam sosial ekonomi pembangunan di kawasan seribu rumah gadang bagi masyarakat Nagari Koto Baru Kabupaten Solok Selatan adalah: Peran serta pemerintah terkait regulasi pariwisata masih belum ada; Pemahaman masyarakat di sekitar kawasan terhadap

pengembangan pariwisata juga masih rendah; upaya perbaikan rumah gadang harus terintegrasi antara pemerintah dengan masyarakat khususnya pemilik rumah.

8.2 Saran

Penelitian ini diharapkan mampu sebagai bahan acuan kebijakan bagi Pemerintah Kabupaten Solok Selatan yakni, diharapkan Rumah Gadang dapat dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Solok Selatan sebagai objek wisata lokal/internasional. Supaya masyarakat dapat melestarikan dan mengenalkan Rumah Gadang terhadap wisatawan. Pemerintah Kabupaten Solok Selatan juga diharapkan memberikan sebuah anggaran khusus kepada masyarakat yang mendiami di kawasan rumah gadang agar mereka dapat merawat dan menjadi sistem adat istiadat yang ada di Nagarnya. Seluruh elemen masyarakat di Kabupaten Solok Selatan diharapkan turut andil menjaga sistem adat istiadat yang ada di kawasan seribu rumah gadang mengingat kawasan ini merupakan sebuah kawasan wisata.

Ke depannya untuk meningkatkan sinergisitas dari wisata seribu rumah gadang dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu, (1) memberikan pemahaman terkait regulasi pengembangan pariwisata, (2) peningkatan keterlibatan peran serta masyarakat, (3) keterlibatan para pelaku usaha pariwisata, (4) Merencanakan konsep Pengembangan infrastruktur pariwisata dan fasilitas penunjang bagi wisatawan dengan melibatkan peran lintas sektoral di kawasan tersebut.